



Program JBM Perlu Modifikasi

UNTUK mendukung kondusifitas belajar, program Jam Belajar Masyarakat (JBM) perlu dikukuhkan lagi. JBM juga harus didorong pelaksanaannya agar menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. Terlebih, saat ini banyak tayangan TV dan perangkat teknologi yang lebih disukai anak-anak.

Sekda Kota Yogyakarta Titik Sulastrri menuturkan, sekitar tahun 1980 JBM berhasil diterapkan di masyarakat. Namun kini, pada JBM yakni pukul 18.00-20.00 WIB, justru banyak disiarkan tayangan TV yang lebih disukai anak-anak. Oleh sebab itu, pengukuhan kembali JBM harus disesuaikan de-

ngan kebutuhan anak zaman sekarang.

"Penerapan JBM perlu dimodifikasi, baik dari segi regulasi maupun pelaksanaannya," kata Titik usai pemberian penghargaan lomba penyelenggaraan JBM di Balaikota, Rabu (15/1).

Menurutnya, kebutuhan pendidikan yang dihadapi anak-anak zaman sekarang, jauh lebih kompleks. Di samping itu, anak-anak memiliki komunitas sendiri di luar lingkungan keluarga maupun sekolah sehingga dikhawatirkan mengganggu waktu belajar.

"Anak didik harus diberikan pengertian bahwa belajar secara kontinyu lebih baik dibandingkan belajar semalam suntuk," ujarnya.

Salah satu upaya untuk mendorong pengukuhan kembali JBM adalah penyelenggaraan lomba JBM. Atas nama Pemkot Yogyakarta, pihaknya mengapresiasi penyelenggaraan lomba JBM karena secara efektif mampu me-

numbuhkan budaya belajar, termasuk menciptakan kondisi lingkungan belajar yang ideal dalam suasana aman, nyaman, tertib dan menyenangkan.

"Diharapkan, penghargaan ini memotivasi wilayah lain agar memanfaatkan waktu untuk belajar secara tertib. Timbulnya kesadaran belajar merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dan menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat," paparnya.

Piagam penghargaan pemenang lomba JBM di Kota Yogyakarta, diberikan kepada RW 09 Kelurahan Gunungketur, RW 11 Kelurahan Kricak dan RW 04 Kelurahan Purbayan. Ketua RW 04 Kelurahan Purbayan Kecamatan Kotagede, Wahyono Iriandi mengatakan, pelaksanaan JBM di wilayahnya mulai aktif kembali sejak tahun lalu. Sosialisasi JBM terus diberikan kepada warga melalui pertemuan RT, PKK, LPMK dan pengajian. (Tri)-a



Titik Sulastrri menyerahkan piagam penghargaan penerapan JBM.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005